UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL: STUDI PADA PERUSAHAAN PENYEDIA TOWER TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016
Ikra Pramadya, Zaki Baridwan, Prof., Dr., M.Sc.,
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perkembangan teknologi telekomunikasi 4G-LTE (Long Term Evolution) mendorong juga perkembangan pesat beberapa perusahaan swasta di bidang jasa penyedia tower telekomunikasi. Dibutuhkan sebuah investasi yang cukup besar pada pengembangan tower/menara. Pengambilan keputusan akan struktur modal yang optimal umumnya adalah tugas dari manajemen perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

TOWR secara historis menghasilkan nilai perusahaan tertinggi sebesar Rp54.619 milyar, WACC sebesar 5,99% dan *debt ratio* sebesar 46,79% ditahun 2016. TBIG secara historis menghasilkan nilai perusahaan tertinggi sebesar Rp40.444 milyar, WACC sebesar 15,97% dan *debt ratio* sebesar 92,09% ditahun 2016. SUPR secara historis menghasilkan nilai perusahaan tertinggi sebesar Rp17.176 milyar, WACC sebesar 7,20% dan *debt ratio* sebesar 62,76% ditahun 2015. IBST secara historis menghasilkan nilai perusahaan tertinggi sebesar Rp6.887 milyar, WACC sebesar 5,26% dan *debt ratio* sebesar 25,52% ditahun 2016. Peringkat struktur modal yang mendekati hasil simulasi struktur modal optimal urut dari peringkat 1, 2, 3 dan 4 adalah TBIG, TOWR, SUPR dan IBST.

Kata kunci: struktur modal, 4G-LTE, jasa penyedia tower telekomunikasi, nilai perusahaan, WACC, debt ratio, TBIG, TOWR, SUPR, IBST.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL: STUDI PADA PERUSAHAAN PENYEDIA TOWER TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016
Ikra Pramadya, Zaki Baridwan, Prof., Dr., M.Sc.,
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The development of 4G-LTE *(Long Term Evolution) telecommunication technology also encourages the rapid development of several private companies in telecommunication tower service providers. It takes a huge investment on tower development. Decision-making on optimal capital structure is generally the task of corporate management to make capital structure decisions that maximize corporate value.*

TOWR *has historically generated the highest company value of Rp54,619 billion, WACC of 5.99% and debt ratio of 46.79% in 2016.* TBIG *has historically generated the highest corporate value of Rp40,444 billion, WACC of 15.97% and debt ratio of 92.09% in 2016.* SUPR *historically generated the highest corporate value of Rp17,176 billion, WACC of 7.20% and debt ratio of 62.76% in 2015*. IBST *has historically generated the highest corporate value of Rp6,887 billion, WACC of 5.26% and debt ratio of 25.52% in 2016. The ranking of capital structure that approximates the optimal capital structure simulation result from rank 1, 2, 3 and 4 is* TBIG, TOWR, SUPR, *and* IBST.

Keywords: *capital structure, 4G-LTE, telecommunication tower service provider, company value, WACC, debt ratio,* TBIG, TOWR, SUPR, IBST.